Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia
Volume 4, Nomor 1, Februari 2025
e-ISSN : 2828-2957; p-ISSN : 2828-2949; Hal 25-30
DOI : https://doi.org/10.55606/jpmi.v3i2.4215
Tersedia: https://journalshub.org/index.php/jpmi

Pemeriksaan Haemoglobin pada Ibu Hamil Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

Hemoglobin Examination for Pregnant Women, Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province in 2024

Kismiasih Adethia[1*], Retno Wahyuni[2], Sonia Novita Sari[3], Nur Azizah[4], Diah Pitaloka[5]
[1-5]STIkes Mitra Husada Medan, Indonesia
Email: kismiadethia92@gmail.com [1], retnowahyuni.rw25@gmail.com [2], sonianovitasari23@gmail.com [3], azizahlubis243@gmail.com [4], pitalokatarigan71@gmail.com [5]

*Korespondensi penulis: kismiadethia92@gmail.com**

Riwayar Artikel:
Naskah Masuk: 15 Desember 2024;
Revisi: 18 Januari 2025;
Diterima: 21 Februari 2025;
Terbit: 28 Februari 2025

Keywords: *Hemoglobin, Pregnant Women, Examination*

Abstract: *Anemia is the most common nutritional problem in Indonesia and in the world. Anemia is a condition where red cells are insufficient to meet the body's physiological needs. Basically, anemia is a condition where there is a decrease in hemoglobin, hematocrit and erythrocyte count below normal values. The process of this activity starts from the preparation, implementation and evaluation stages. The result was that the participants were 23 pregnant mothers who lived in Bangun Rejo Village. During the implementation, the mothers' hemoglobin levels were checked after which they were given education about anemia in pregnancy. The conclusion of this service is that 19 pregnant women (82.6%) did not experience anemia and 4 people (17.4%) experienced mild anemia and after the examination, pregnant women were given education about anemia in pregnant women. It is hoped that pregnant women will pay more attention to the condition of their pregnancy and eat food that contains good nutrition for pregnant women and have their condition checked regularly.*

Abstrak

Anemia merupakan isu permasalahan gizi yang paling umum terjadi di Indonesia maupun di dunia. Anemia merupakan kondisi sel merah yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis pada tubuh. Pada dasarnya anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit dibawah nilai normal. Merode kegiatan ini dimulai dari tahap persiapa, pelaksanaan dan evaluasi. Hasinya yaitu peserta merupakan ibbu hamil yang berjumlah 23 orang yang bertempat tinggal di Desa Bangun rejo, pada pelaksanaannya dilakukan pemeriksaan kadar haemoglobin pada ibu setelah itu diberikan edukasi tentang anemia dalam kehamilan. Kesimpulan dari pengabdian ini yaitu ibu hamil tidak mengalami anemia sebanyak 19 orang (82,6%) dan mengalami anemia ringan sebanyak 4 orang (17,4%) serta setelah dilakukan pemeriksaan, ibu hamil diberikan edukasi tentang Anemia pada ibu hamil, Dengan dilakukan pengabdian ini diharapkan ibu hamil lebih memperhatikan keadaan kehamilannya dan memakan makanan yang menganandung nutrisi yang baik bagi ibu hami serta rutin memeriksakan keadaannya.

Kata Kunci: Haemoglobin, Ibu Hamil, Pemeriksaan

1. PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau kapasitas sel darah merah yang membawa oksisgen tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis. Pada ibu hamil keadaan normal kadar Hb 11,0 g/dl di trimester 1 dan kadar Hb 10,5 g/dl di trimester II dan lII. Ibu hamil dengan anemia memiliki resiko tinggi dalam proses kehamilan, persalinan

dan tumbuh kembang janin (Chandra, 2019). Anemia pada kehamilan berhubungan erat dengan kejadian mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi diantaranya adalah perdarahan, resiko keguguran, lahir mati, prematuritas dan berat bayi lahir rendah (Roosleyn, 2016). Anemia didefinisikan sebagai penurunan jumlah sel darah merah atau penurunan konsentrasi Hb dalam sirkulasi darah (Pujiastutik, 2019).

Anemia yang terjadi pada ibu hamil dapat berdampak terjadinya gangguan pertumbuhan maupun perkembangan pada janin serta beresiko terjadinya komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas bahkan dapat menyebabkan kematian pada ibu maupun anak (Revinel & Subiyatin, 2021). Akibat dari peningkatan risiko komplikasi ini sehingga perlu dilakukan pencegahan sedini mungkin (Abas et al., 2021) dimulai dari memberikan pemahaman melalui pemberian pengetahuan sebab kejadian anemia terjadi sebagian besar disebabkan faktor tingkat pengetahuan yang rendah (Suwarny & Purnama, 2022).

Pada tahun 2019 prevalensi anemia dalam kehamilan di Indonesia sebesar 48,9%. Anemia dalam kehamilan yang paling sering terjadi di Indonesia disebabkan oleh defisensi zat besi sebanyak 62,3% yang dapat menyebabkan keguguran, partus prematus, inersia uteri, partus lama, atonia uteri dan menyebabkan perdarahan serta syok. Dampak yang dapat disebabkan anemia defisiensi besi pada ibu hamil adalah 12% - 28% angka kematian janin, 30% kematian perinatal dan 7% - 10% angka kematian neonatal (Kemenkes RI, 2019).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) yang di keluarkan oleh Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kemenkes RI Tahun 2023 menyatakan prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar paling banyak terjadi pada usia 35-44 tahun yaitu sebanyak 39,6%.

Anemia merupakan isu permasalahan gizi yang paling umum terjadi di Indonesia maupun di dunia. Anemia merupakan kondisi sel merah yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis pada tubuh. Pada dasarnya anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit dibawah nilai normal (Milah, 2018).

Sehingga diperlukannya pemeriksaan kadar haemoglobin pada ibu hamil guna mencegah terjadi resiko kegawatdruratan pada ibu hamil dimana pemeriksaan Hb pada ibu hamil dilakukan minimal 2x selama kehamilan ntuk mendukung program 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) diantaranya pada Trimester I dan III.

2. METODE

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Bangun Rejo metode yang dilakukan yaitu pada tahap persiapan melakukan survei tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat, mengurus administrasi dan meminta izin, membangun Kerjasama dengan mitra dan mempersiapkan alat dan bahan yang digunkana untuk pengabdian, Setelah

itu tahap pelaksanaan dengan melaksanakan pemeriksaan kada haemoglobin pada ibu hamil dengan menggunakan test digital pemeriksaan Hb. Tahap evaluasi yaitu dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang hasil pemeriksaan dan bagaiaman cara mencegah anemia terjadi dan bahaya anemia pada ibu hamil.

Sasaran dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang berada di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa pada Tahun 2024 dengan sasaran 23 ibu hamil, pelakasanaan pemeriksaan dilakukan disalah satu rumah Kader yang ada di Bangun Rejo.

3. HASIL



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Haemoglobin

Hasil pengabdian Masyarakat dengan judul Pemeriksaan Haemoglobin Gratis Pada Ibu Hamil di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 dengan cara melakukan pemeriksaan Hb pada ibu hamil dengan menggunakan alat pemeriksaan Hb digital. Maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Frekuensi Anemia Pada Ibu Hamil di Desa Bangun Rejo Kecamatan tanjung Morawa Tahun 2024

Kadar Hb	Jumlah	
	Frekuensi	Persen (%)
Tidak Anemia	19	82,6
Anemia Ringan	4	17,4
Anemia Sedang	0	0
Anemia Berat	0	0
Total	**23**	**100**

Pada table diatas dapat dilihat bahwa mayoritas dari 23 orang ibu hamil tidak mengalami anemia sebanyak 19 orang (82,6%) dan mengalami anemia ringan sebanyak 4 orang (17,4%).

Anemia pada kehamilan merupakan kondisi kadar hemoglobin pada ibu hamil 11,0 g/dL pada usia kehamilan trimester I dan III dan pada trimeter II < 10,5 g/dL (Sjahriani, 2019). Anemia yang terjadi pada masa kehamilan disebut juga sebagai "Potensial Danger To Mother and Child" yang mana dapat diartikan potensial membahayakan bagi ibu dan anak. Ibu hamil yeng mengalami anemia dapat menyebabkan persalinan premature, abortus, IUGR, perdarahan postpartum, KPD dan kualitas ASI yang menurun (Willy, 2017). Oleh karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Penyebab anemia pada ibu hamil adalah kekurangan zat besi dalam tubuh. Anemia defisiensi zat besi merupakan anemia yang disebabkan oleh kurangnyaat besi, asam folat dan vitamin B12 dikarenakan. asupan yang tidak adekuat atau ketersediaan zat besi yang rendah (Astuti, 2018)

Anemia pada ibu hamil disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan zat besi untuk pertumbuhan janin, kurangnya asupan zat besi (Fe) pada wanita akibat persalinan sebelumnya dan menstruasi, kurang komsumsi makanan sumber zat besi, menderita penyakit infeksi (kecacingan, malaria) dan tidak mengomsumsi tablet besi (Fe) sesuai anjuran. Pencegahan dan Penanggulangan anemia dapat dilakukan dengan cara meminum tablet Fe, konsumsi makanan kaya protein, zat besi, folat, kalsium, vitamin A dan B, makan satu porsi lebih banyak saat hamil (Dinkes Pakpak Bharat, 2018).

Dengan diadakannya pengabdian ini ibu hamil dapat mengetahui tentang kadar Hbnya, sehingga ibu hamil, keluarga dan petugas Kesehatan yang berada di Bangun Rejo dapat selalu memperhatikan kondisi dan asupan nutrisi pada ibu hamil. Ibu hamil juga dapat mengenenali tanda-tanda anemia pada ibu hamil sehingga dapat mengantisipasi kejadian kegawatdaruratan yang terjadi pada saat ibu hamil mengalami anemia.

Setelah ibu hamil selesai melakukan pemeriksaan dan didapatkan hasilnya, lalu ibu hamil diberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia karena pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mendasari terbentuknya perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dampak buruk dari anemia makan dapat melakukan tindakan pencegahan dan penanggulangan anemia sehingga dapat terhindar daro berbagai resiko yang terjadi pada anemia selama kehamilan.

Pemberian edukasi pada ibu hamil terutama paada saat kehamilan merupakan strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman serta memberikan tambahan informasi kepada ibu serta bisa merubah persepsi ibu mengenai kondisi kehamilan.

Hasil dari pengabdian yang dilakukan di Bangun Rejo masih ada ibu hamil yang melakukan pantang makan seperti tidak memakan makanan pedas, nenas dan minuman dingin.

Ada juga ibu hamil yang masih enggan melakukan pemeriksaan laboratorium terutama pemeriksaan Hb karena dianggap tidak terllau penting dan berguna.

4. KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian Masyarakat ini adalah terdapat mayoritas dari 23 orang ibu hamil tidak mengalami anemia sebanyak 19 orang (82,6%) dan mengalami anemia ringan sebanyak 4 orang (17,4%) serta setelah dilakukan pemeriksaan, ibu hamil diberikan edukasi tentang Anemia pada ibu hamil. Dengan dilakukan pengabdian ini diharapkan ibu hamil lebih memperhatikan keadaan kehamilannya dan memakan makanan yang menganandung nutrisi yang baik bagi ibu hami serta rutin memeriksakan keadaannya.

DAFTAR REFERENSI

Abas, I., Ramadhan, K., Manggasa, D. D., & Rantesigi, N. (2021). Edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil. *Madago Community Empowerment for Health Journal*, *1*(1), 26–31. https://doi.org/10.33860/mce.v1i1.662

Astuti, R. Y., & Ertiana, D. (2018). *Anemia dalam kehamilan*. Pustaka Abadi.

Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu hamil dengan status anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*.

Dinkes Pakpak Bharat. (2018). Pemeriksaan hemoglobin (Hb) pada ibu hamil di Puskesmas Sibande. https://dinkes.pakpakbharatkab.go.id/berita/2018-03-08/pemeriksaan-hemoglobin-hb-pada-ibu-hamil-di-puskesmas-sibande#:~:text=Tujuan%20pemeriksaan%20hb%20pada%20saat,ibu%20hamil%20tersebut%20mengalami%20anemia

Milah, A. S. (2018). Hubungan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Baregbeg wilayah kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Galuh*.

Pujiastutik, Y. E., Refina, R. C., Firdausi, A., et al. (2019). Sosialisasi anemia kehamilan pada ibu hamil trimester II dan III. *Jurnal Community Engagement Health*.

Revinel, R., & Subiyatin, A. (2021). Menuju kehamilan yang sehat dengan bebas anemia di era pandemi COVID-19. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *5*(1), 424. https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6007

Roosleyn, I. P. T. (2016). Strategi dalam penanggulangan pencegahan anemia pada kehamilan. *Jurnal Ilmiah Widya*.

Sjahriani, T. F. V. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan dan Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*.

Survei Kesehatan Indonesia (SKI). (2023). Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/hasil-ski-2023/

Suwarny, & Purnama, T. (2022). Counseling and education on anemia prevention in communities in Wawatu Village, North Moramo District. *Pengabdian Saintek Mandala Waluya*, *2*(1), 7–11. https://journal.tlm.umw.ac.id/index.php/jpsm/article/view/189/123

Willy, A. (2018). Kejadian anemia pada ibu hamil ditinjau dari paritas dan usia. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*.